

"Buku Program
dan Abstrak"



KONAS IAKMI XIII

(Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)

Tema: "Masyarakat Hidup Sehat dan Bahagia dalam
Mencapai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG, 2030)"

Makassar, 3 - 5 November 2016

ISBN : 978-602-60432-0-7



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



Masyitha Muis, Veni Hadju, Burhanuddin Bahar, dan Syamsiar S.Russeng.....	217
ABSTRAK.....	217
GANGGUAN FUNGSI PARU PADA TENAGA KERJA PT “A” DI BONTANG.....	218
TAHUN 2015.....	218
Iwan M. Ramdan, Selpi Sampe, Dina Lusiana.....	218
TOPIK KESEHATAN KERJA-2.....	219
FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KELUHAN SUBJEKTIF AKIBAT TEKanan PANAS PADA PEKERJA PANDAI BESI DI DESA BANTARAN KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO JAWA TIMUR	219
Indriati Paskarini, Raga Aditya Hidayat	219
ABSTRAK.....	219
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP TINGKAT VIGILANCE	220
PADA KARYAWAN AIR NAV INDONESIA	220
Lalu Muhammad Saleh.....	220
DETERMINAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA INDUSTRI PENGELASAN DI KELURAHAN BOJONG KULUR KABUPATEN BOGOR TAHUN 2016	221
Luqman Effendi, Tania Intan Sari	221
HUBUNGAN BUDAYA K3 DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN PT KUNANGO JANTAN DI KASANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2016	222
Luthfil Hadi Anshari.....	222
PERANAN PENGAWASAN DAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA PANDAI BESI DI DESA SITAMPURUNG KECAMATAN SIBORONGBORONG KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN 2016	223
Halinda Sari Lubis, Baja Hendriko Silaban	223
EVALUASI UPAYA KESEHATAN KERJA DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA PADANG TAHUN 2016.....	224
Nizwardi Azkha, Notaris	224
GANGGUAN PENDENGARAN PADA PEKERJA BAGIAN MESIN DAN PRODUKSI.....	225
DI PT RIAU GRAINDO PEKANBARU RIAU.....	225
Dwi Sapta Aryantiningih' Melisa	225

(PO21419FG)

**GANGGUAN FUNGSI PARU PADA TENAGA KERJA PT “A” DI BONTANG
TAHUN 2015**

Iwan M. Ramdan, Selpi Sampe, Dina Lusiana

Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Mulawarman
i_oneramdan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Amoniak (NH₃) merupakan gas beracun, bersifat korosif, tidak berwarna dan berbau menyengat. Tenaga kerja yang terpapar dapat mengalami iritasi mata, kulit terbakar, iritasi saluran napas seperti hidung, tenggorokan, paru – paru dan bahkan kematian. Tenaga kerja di PT “A” bontang setiap hari terpapar amoniak dan beberapa orang diantaranya telah mengalami gejala-gejala gangguan fungsi paru.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paparan gas amoniak dan penggunaan alat pelindung pernafasan dengan gangguan fungsi paru pada operator PT “A” Bontang.

Metode : Penelitian korelatif metode survei rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel *purposive* sebanyak 112 responden dari 337 populasi penelitian. Variabel bebas terdiri dari paparan amoniak dan penggunaan alat pelindung pernafasan, variabel terikat adalah gangguan fungsi paru. Konsentrasi amoniak diukur menggunakan Explosifmeter model 2A seri: 89220 dengan kriteria objektif normal jika < 25 ppm dan tidak normal jika > 25 ppm, penggunaan alat pelindung pernafasan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Gangguan fungsi paru diukur dengan menggunakan Spirometer Autospiro AS – 507 dengan kriteria objektif : normal bila FEV₁ >75% dan KVP > 80%, dan Restriktif, Obstruktif, atau *Mixed* bila FEV₁ < 75% dengan semua nilai KVP atau KVP <80% dengan semua nilai FEV₁. Teknik analisis data yang menggunakan *chi square*.

Kesimpulan : disimpulkan ada hubungan paparan amoniak (NH₃) dan penggunaan alat pelindung pernafasan dengan kejadian gangguan fungsi paru (p value 0.000 dan 0.042).

Saran : Perusahaan disarankan untuk melakukan pengendalian secara *engineering* dan administratif, serta melengkapi dan mengadakan alat pelindung pernafasan yang lebih spesifik untuk paparan amoniak.

Kata kunci : Paparan amoniak, alat pelindung pernafasan dan gangguan fungsi pernafasan.